

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Stres yang dialami oleh para informan

Stres yang dialami informan 1 adalah rasa kecewa yang diakibatkan karena sikap optimis informan dan keluarganya bahwa ia akan memenangkan pilkades tersebut. Sikap optimis informan ini bersumber dari kepercayaan yang diberikan masyarakat kepada informan untuk mencalonkan diri menjadi kepala desa lagi. Informan 2 mengalami stres dikarenakan masalah financial dan kurang menguasai dalam strategi berpolitik. Selain itu informan juga merasa keagalannya ini karena masyarakat kurang pandai memilih calon pemimpin. Stres yang dialami informan 3 ini bersumber dari rasa kecewanya kepada masyarakat yang masih belum bisa mempercayainya untuk menjadi kepala desa padahal informan sudah dua kali mencalonkan diri menjadi kepala desa. Informan 3 merasa masyarakat lebih mementingkan materi yang lebih besar dari para calon yang lain.

2. Strategi *Coping* yang digunakan oleh para informan

Strategi coping yang digunakan informan yang berpusat pada emosi (*emotion focused coping*), informan 1 belajar pada pengalaman sebelumnya yaitu kegagalan informan pada pencalonan kepala desa di

tahun 2001. Selain itu informan 1 juga percaya bahwa semua ini merupakan rencana Tuhan. Informan menyerahkan semuanya kepada Tuhan YME. Pemecahan masalah juga dilakukan informan 1 dalam mengatasi stres yang dialaminya. *Problem focused coping* yang dilakukan informan yaitu dengan kampanye secara tidak langsung kepada masyarakat untuk merubah pola pikir masyarakat agar tidak lebih mengharapkan materi dari para calon pemimpin.

Emotional focused coping dilakukan informan 2 dengan cara berpikir secara positif bahwa kegagalannya ini merupakan kehendak Tuhan YME. Informan juga bersyukur mempunyai kesempatan menjadi calon kepala desa karena ia pikir menjadi kepala desa itu merupakan tugas yang mulia. Sedangkan *problem focused coping* yang dilakukan informan 2 yaitu ingin mewujudkan cita-citanya sebagai seorang pengusaha dengan berkumpul bersama teman-temannya yang sudah sukses. Informan memulainya dengan melakukan bisnis kecil-kecilan.

Informan 3 menggunakan *emotion focused coping* dengan cara menjalin komunikasi dengan cucunya. Informan juga berserah diri kepada Tuhan YME. Selain itu dengan berkumpul bersama masyarakat lebih meringankan beban pikiran informan. Menyibukkan diri di sawah informan lakukan sebagai strategi coping yang berpusat pada masalah (*problem focused coping*). Profesi informan sebagai petani dapat meringankan beban pikiran informan setelah kegagalannya dalam pemilihan kepala desa.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memperhatikan kondisi dan lingkungan saat proses wawancara.
 - b. Peneliti selanjutnya harus mempersiapkan kesediaan informan dalam melakukan wawancara
2. Bagi para calon kepala desa
 - a. Agar para calon kepala desa mempersiapkan diri dari segala kemungkinan yang terjadi
 - b. Agar para calon kepala desa lebih bijaksana dalam menghadap kekalahan atau kemenangan yang nantinya akan terjadi